

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah Hemoglobin dari diperlukan biasanya. untuk membawa oksigen dan jika sel darah merah yang dimiliki terlalu sedikit atau abnormal, atau hemoglobin tidak cukup akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh. Konsentrasi hemoglobin optimal yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan fisiologis menurut usia, jenis bervariasi kelamin, ketinggian tempat tinggal, kebiasaan merokok dan status kehamilan (WHO, 2023).

Menurut data WHO dalam Worldwide Prevalence Anemia menunjukkan bahwa total keseluruhan penduduk dunia yang menderita anemia sebanyak 1,62 miliar orang dengan prevalensi anak sekolah yaitu 25,4% dan menyatakan bahwa 305 juta anak sekolah diseluruh dunia menderita anemia. (WHO, 2018).

Prevalensi Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan, pasien anemia di Indonesia saat ini diperkirakan sekitar 21,7%, pada kelompok usia 12-59 bulan sebesar 28,1%, usia 5-14 tahun sebesar 26,4% dan 14-24 tahun sebesar 18,2%. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Sumatera Barat tahun 2017, anemia di Sumatera Barat sebesar 18,1% dan sebanyak 2,1% bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Sari, 2021).

Berdasarkan data pada profil kesehatan Indonesia tahun 2019 didapatkan anak dengan kelompok Anak Usia Sekolah sejumlah 33.476.512 jiwa dengan prevalensi anak penderita anemia sebesar 46,56 . Nilai normal hemoglobin pada anak-anak adalah 11-13g/dl. (Kemenkes RI,2023).

Dalam diagnosis dan klasifikasi anemia, pemeriksaan indeks eritrosit memegang peranan penting. Indeks eritrosit yang meliputi Mean Corpuscular Volume (MCV), Mean Corpuscular Hemoglobin (MCH), dan Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration (MCHC) ¹ memberikan informasi mengenai ukuran dan kandungan hemoglobin dalam sel darah merah. Analisis indeks eritrosit membantu dalam

mengklasifikasikan jenis anemia, seperti anemia mikrositik (MCV rendah), normositik (MCV normal), atau makrositik (MCV tinggi), serta anemia hipokromik (MCH dan MCHC rendah) atau normokromik (MCH dan MCHC normal) (Bhaskoro, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Raihana Yolanda (2023), menunjukkan hasil rata-rata dari 110 sampel pasien, terdapat anemia mikrositik hipokrom sebanyak 44 orang (40,0%), Anemia normositik normokrom: 33 orang (30,0%), Anemia mikrositik normokrom: 12 orang (10,9%) dan Anemia makrositik normokrom: 11 orang (10,0%). Mayoritas pasien mengalami anemia mikrositik hipokrom, yang umumnya berkaitan dengan defisiensi zat besi. Nilai rata-rata MCV, MCH, dan MCHC menunjukkan tren menuju batas bawah nilai normal, yang mendukung gambaran tersebut.

Rumah Sakit Umum Haji Medan merupakan salah satu rumah sakit umum yang terletak di Kota Medan. Rumah sakit ini terletak di Jln. Rumah Sakit Haji No. 47, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371. Berdasarkan data yang di dapat dari Rumah Sakit Umum Haji Medan pada tahun 2023, diketahui terdapat 40 anak anak yang terdeteksi anemia. Sedangkan pada tahun 2024, diketahui terdapat 48 terdeteksi anemia. Terdapat peningkatan jumlah anak anak yang terdeteksi anemia di Rumah Sakit Umum Haji Medan.

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui **“GAMBARAN INDEKS ERITROSIT PADA ANAK DENGAN ANEMIA DI RSU HAJI MEDAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumus persoalan pada studi ini yakni bagaimana gambaran indeks eritrosit pada anak dengan anemia di RSU HAJI MEDAN

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami gambaran Indeks eritrosit pada anak anak dengan anemia di RSU HAJI MEDAN

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dapat menganalisis gambaran indeks eritrosit pada anak dengan anemia

2. Untuk mendeskripsikan gambaran indeks eritrosit pada anak dengan anemia berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, derajat anemia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan pemahaman dan wawancara penulis terhadap gambaran indeks eritrosit pada anak-anak dengan anemia
2. Sebagai bahan informasi dan menjadi penambah wawasan pengetahuan bagi masyarakat tentang gambaran indeks eritrosit pada anak-anak dengan anemia
3. Sebagai bahan meningkatkan keterampilan Ahli Teknologi Laboratorium Medis saat melakukan penelitian yang sama, serta menambah informasi dan referensi bagi pembaca